

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA TEMA
PANAS DAN PERPINDAHANNYA PADA SISWA KELAS V SDN
MAKASAR 09 PAGI JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Evelin Zuliantini

1601025272

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Prestasi Belajar Ipa Tema Panas Dan Perpindahannya Pada Siswa Kelas V Sdn Makasar 09 Pagi Jakarta Timur

Nama : Evelin Zuliantini

NIM : 1601025272

Telah diuji, dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, S.Pd., M.Pd		28-8-2020
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		28/8/2020
Penguji I	: Mimin Ninawati, S.E., M.Pd		24/8'2020
Penguji II	: Depi Pujiyanti, M.Pd		26/8'2020
Pembimbing	: Khairil Iba, M.Pd		27/8 2020



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN 0317126903

ABSTRAK

EVELIN ZULIANTINI. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Prestasi Belajar Ipa Tema Panas Dan Perpindahannya Pada Siswa Kelas V Sdn Makasar 09 Pagi Jakarta Timur*, Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap prestasi belajar IPA siswa. Hipotesis penelitian adalah “Terdapat Pengaruh Prestasi Belajar IPA menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*”. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur pada semester genap tahun ajaran 2019-2020. Sampel yang diteliti sebanyak 64 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi eksperimen*. Instrumen penelitian ini sebelum diberikan kepada subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas menggunakan *lilifors* dan uji homogenitas menggunakan uji *Fisher*. Pada kelas eksperimen, pengujian normalitas didapat $L_{hitung} = 0,137$ dan kelas kontrol $L_{hitung} = 0,145$. L_{tabel} pada kelas eksperimen dan kontrol adalah 0,157. Karena pada kedua kelompok $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka disimpulkan data kedua kelompok berdistribusi normal. Uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 2,45$ dengan $F_{tabel(31,1)} = 4,16$. karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka disimpulkan variansi kedua kelompok homogen. Uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,80$ sedangkan $t_{tabel} = 1,999$ pada taraf signifikan = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) 62. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, terdapat perbedaan prestasi belajar IPA antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata Kunci : *Prestasi Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam, Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL).*

ABSTRACT

EVELIN ZULIANTINI. *The Influence of the Implementation of Problem Based Learning (PBL) Learning Model on the Learning Achievement of Heat and Displacement Themes of Master in Class V Sdn Makasar 09 Pagi East Jakarta*, Thesis. Jakarta: Elementary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2016. This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) learning model on students' science learning achievement. The research hypothesis is "There is an Effect of Science Learning Achievement using the Problem Based Learning (PBL) learning model". This research was conducted on VA class students as an experimental class and VB as a control class at SDN Makasar 09 Pagi East Jakarta in the even semester of the 2019-2020 school year. The sample studied was 64 students. The research method used is a quasi-experimental method. This research instrument before being given to the research subjects was first tested by the instrument to determine the validity and reliability. Before the data are analyzed, a prerequisite test is performed, namely the normality test using Liliefors and homogeneity test using the Fisher test. In the experimental class, normality testing obtained $L_{hitung} = 0.137$ and control class $L_{hitung} = 0.145$. L_{table} in the experimental and control class is 0.157. Because in the two groups of $L_{hitung} < L_{table}$, it was concluded that the data of the two groups were normally distributed. Homogeneity test obtained $F_{count} = 2.45$ with $F_{table} (31.1) = 4.16$. because $F_{count} < F_{table}$, the two groups of homogeneous groups were concluded. Hypothesis testing using t-test obtained $t_{count} = 2.80$ while $t_{table} = 1.999$ at a significant level = 0.05 with degrees of freedom (dk) 62. It can be concluded that H_0 is rejected, there are differences in science learning achievement between the experimental class and the control class.

Keyword : Learning Achievement, Natural Sciences, Problem Based Learning (PBL) Learning Model.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II KAJIAN TEORI KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	8
A. Deskripsi Teori.....	8

1. Hakikat Belajar	8
2. Pengertian Pembelajaran Tematik	22
3. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik	26
4. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam	29
5. Hakikat Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	35
B. Penelitian Relevan.....	48
C. Kerangka Berfikir.....	50
D. Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Tempat dan Waktu Penelitian	52
B. Metode Penelitian.....	54
C. Populasi dan Sampel Penelitian	55
1. Populasi	55
2. Sampel	56
D. Rancangan Perlakuan	57
1. Strategi Pembelajaran	57
2. Pelaksanaan Perlakuan	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
1. Instrumen Variabel Terikat	61
2. Instrumen Variabel Bebas	66
F. Teknik Analisis Data.....	67
1. Deskripsi Data	67
2. Uji Persyaratan Analisis	70
3. Uji Hipotesis.....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75



A. Deskripsi Data.....	75
1. Deskripsi Data Kelas Eksperimen.....	75
2. Deskripsi Data Kelas Kontrol.....	76
B. Uji Persyaratan Analisis.....	77
1. Uji Normalitas.....	78
2. Uji Homogenitas.....	79
3. Pengujian Hipotesis (Uji-t).....	79
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Implikasi.....	83
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan hal yang tidak akan habis dibicarakan dan diupayakan, karena pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki andil yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Fasilitas belajar yang bermunculan dengan tujuan untuk menarik minat belajar siswa. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah sudah merambah hampir ke semua komponen pendidikan seperti penambahan jumlah buku-buku pelajaran, peningkatan kualitas guru, pembaharuan kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran, yang mencakup pembaharuan dalam model, metode, pendekatan dan media guna mengoptimalkan kualitas pembelajaran. Pendidikan di sekolah dasar dilaksanakan dengan kurikulum yang berlaku. Salah satu pembelajaran dalam kurikulum di SD adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA sebagai salah satu mata pelajaran di SD merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap nilai ilmiah pada siswa, serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan yang Maha Esa. Dalam proses pembelajaran IPA menekankan pada

pemberian pengalaman belajar secara langsung dan mengembangkan serta meningkatkan potensinya dalam memahami alam sekitar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Depdiknas (2006:484) yaitu “Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah”.

Kegiatan belajar dan mengajar di sekolah dasar, khususnya di Sekolah Dasar (SD) setiap guru mengharapkan agar siswa-siswinya dapat belajar serta mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Namun kenyatannya banyak siswa yang berpendapat bahwa mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sulit. IPA bukan merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan, tetapi pengajaran yang banyak memberi peluang bagi siswa untuk melakukan berbagai pengamatan dan latihan-latihan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan cara berfikir sehat dan logis. Materi pembelajaran IPA di SD telah diusahakan untuk dekat dengan lingkungan siswa, agar dapat mempermudah siswa dalam mengenal konsep-konsep IPA secara langsung dan nyata.

Masih ada beberapa di temukan guru kelas V belum tepat dalam memilih model pembelajaran, lebih sering mengajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Serta model pembelajarannya masih bersifat konvensional. Metode mengajar konvensional yaitu metode mengajar yang lazim dipakai oleh guru atau dapat disebut juga metode tradisional. Jadi, apa yang didapat siswa hanya terpaku dari guru dan buku saja. Sedangkan

pembelajaran IPA pembelajaran yang bersifat kontekstual yaitu pembelajaran dengan konteks dunia nyata yang dihadapi siswa di kehidupan sehari-hari. Jadi pembelajaran secara konvensional kurang memotivasi siswa dalam belajar dan belum belajar secara aktif. Sehingga mereka belum menemukan hal yang menarik dari IPA. Selain itu, guru juga jarang sekali menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut yang dapat mempengaruhi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa. Pembelajaran IPA dapat terlaksana dengan baik dan bermakna bagi siswa apabila guru dapat memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran yang berkualitas, yakni pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered-instruction*).

Salah satu model pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi siswa untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan sistematis salah satunya adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Selain itu, model *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam memecahkan berbagai persoalan yang selama ini belum terpecahkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2011:51) menyatakan bahwa “Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Sesuai dengan pendapat tersebut Joyce (dalam Trianto, 2007:5) juga menyatakan bahwa, “Setiap model pembelajaran mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.”

Sedangkan menurut Arends (2008:41), PBL adalah pembelajaran yang menyuguhkan berbagai situasi masalah yang autentik dan bermakna kepada siswa, yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan. Sedangkan Sanjaya (2009:214) juga berpendapat bahwa *Problem Based Learning* (PBL) dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian *Problem Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran yang memberikan masalah kepada siswa dan siswa diharapkan untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan melaksanakan pembelajaran yang aktif. Sehingga pada pembelajaran ini siswa yang selalu aktif, guru hanya sebagai fasilitator.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penelitian di SDN Makasar 09 Pagi pada beberapa kesempatan dengan mewawancarai salah seorang guru dan melihat guru saat proses belajar mengajar maka didapat gambaran bahwa Kurang aktifnya siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN Makasar 09 pagi disebabkan proses pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan masih belum tersedia media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Serta guru belum sepenuhnya melibatkan siswa untuk menemukan sendiri konsep pembelajaran, sehingga siswa cenderung sebagai pendengar yang pasif. Suasana belajar pun menjadi kurang menyenangkan dan kurang bermakna bagi siswa. Akibatnya siswa merasa jenuh dan tidak bergairah dalam belajar.

Permasalahan di atas apabila dibiarkan dan tidak diatasi dapat mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal dan hasil yang didapat tidak seperti apa yang diharapkan. Untuk itu guru dituntut untuk mampu berinovasi dan kreatif memilih serta menggunakan pendekatan yang sesuai dengan materi yang akan diajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Maka dari itu berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Prestasi Belajar Siswa IPA Tema Panas dan Perpindahan pada Siswa Kelas V SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat pada pembelajaran IPA.
2. Aktivitas belajar siswa masih terpaku pada kegiatan menghafal, mencatat materi dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.
3. Siswa kurang termotivasi dalam belajar dan siswa belum belajar secara aktif
4. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.
5. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) belum banyak diterapkan di sekolah karena berbagai masalah.

C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah yang telah dipaparkan, pembatasan masalah pada penelitian yang akan diteliti yaitu “Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Prestasi Belajar Siswa IPA Tema Panas dan Perpindahan pada Siswa Kelas V SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur”.

D. Rumusan Masalah

Identifikasi dan pembatasan masalah penelitian, dapat dirumuskan masalah penelitian. Apakah terdapat Pengaruh Penerapan *Model Problem Based Learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa IPA Tema Panas dan Perpindahan pada Siswa Kelas V SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur.

E. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Model Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA dikelas V SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara langsung atau tidak langsung bagi siswa, guru dan sekolah dalam upaya peningkatan mutu proses dan prestasi belajar siswa, serta peningkatan mutu pendidikan pada umumnya.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian dapat mengembangkan serta memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap prestasi belajar IPA pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas V SDN Makasar 09 Pagi sehingga prestasi belajar meningkat khususnya pada tema Kalor dan Perpindahannya

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Dapat meningkatkan keterampilan mengajar serta mengembangkan keprofesian guru secara berkelanjutan.

c. Manfaat Bagi Sekolah

- 1) Dapat menjadi masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan, dan dapat menjadi sumber referensi untuk memecahkan permasalahan yang serupa dengan judul penelitian ini.

d. Manfaat Bagi Peneliti Lain

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi para peneliti bidang pendidikan, untuk meneliti aspek atau variabel lain yang diduga memiliki kontribusi terhadap konsep-konsep dan teori-teori tentang pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, T. I. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Basri, H. (2015). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdayama, J. (2014). *Model Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. bogor: Ghalia indonesia.
- Haryono, S. (2019). pembelajaran IPA Abad 21. Dalam S. Haryono, *Pembelajaran IPA Abad 21* (hal. 41-45). Yogyakarta: Kepel Press.
- Komara, e. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Muakhirin, B. (2014). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui pendekatan pembelajaran Inkuiri pada siswa SD. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, 53.
- Paul Enggen, D. K. (2013). Strategi dan Model Pembelajaran. Dalam D. K. Paul Enggen, *Strategi dan Model Pembelajaran* (hal. 307). Jakarta Barat: PT Indeks.
- Priansa, D. (2017). *Pengembangan strategi dan model pembelajaran*. bandung: Pustaka Setia.
- Rosyid, Z. (2019). *Prestasi Belajar*. malang: literasi nusantara.
- S, D. (2018). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sugiyanto. (2009). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Dalam Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (hal. 151-153). Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyanto. (2010). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Dalam Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (hal. 160-164). Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: alfabeta.

Tulus. (2018). *peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo.

Wulandari, F. E. (2016). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Mahasiswa. *jurnal pedagogi*, 248.

Yusuf, M. (2013). Model Problem Based Learning. *Model Problem Based Learning*,